

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan masalah utama di perkotaan dan merupakan salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia (KLHK), jumlah sampah yang dihasilkan pada 2020 sebanyak 67,8 juta ton. Oleh karena itu, jumlah sampah yang dihasilkan harus dikelola dengan baik dan seimbang.

Pada saat ini, masyarakat di dunia sedang menghadapi wabah penyakit yaitu Covid-19. Covid-19 adalah jenis baru dari *coronavirus* yaitu virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini terdeteksi bermula pada akhir Desember 2019 di Wuhan, China. Menurut *World Health Organization* (WHO) salah satu penyebab penyebaran virus Covid-19 adalah melalui *droplet* cairan orang yang positif ketika orang tersebut bersin ataupun batuk. Virus ini juga mampu bertahan hingga 9 hari di permukaan benda. Dilihat dari situasi penyebaran virus yang sangat cepat, pemerintah terus melakukan upaya untuk menekan penyebaran virus melalui himbuan melakukan *Social Distancing*, mewajibkan memakai masker dan pembatasan sosial (Mujiburrahman et al., 2020)

Indonesia juga termasuk kedalam negara sebaran virus Covid-19. Pada *website* pemerintah Indonesia (Covid19.go.id, 2021) pada awal bulan Oktober 2021, Indonesia mencatat masyarakat yang terjangkit virus Covid-19 adalah 4.221.610 juta orang. Himbuan memakai masker untuk seluruh masyarakat sejak April 2020 juga sudah dinyatakan oleh WHO dan himbuan itu juga sekaligus menjadi revisi atas himbuan sebelumnya yang menyatakan masker diperuntukan hanya bagi masyarakat yang sakit.

Seiring berjalannya waktu, perilaku masyarakat berubah sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung. Pada perubahan perilaku masyarakat, timbulan sampah baru juga menjadi persoalan akibat dari perubahan perilaku itu sendiri yang salah satunya adalah penggunaan masker saat beraktivitas. Menurut data dari KLHK dalam (D. S. Mulyadi, 2021) selama pandemi limbah medis telah meningkat

sebesar 30%- 50%. Menurut pengumpulan data dari 34 provinsi maka jumlah limbah medis per Oktober 2020 telah mencapai 1.663 ton. Permasalahan sampah masker ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun juga pada kota-kota kecil sampai desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk dan aktivitas yang tinggi. Salah satunya adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi yaitu Desa Sumber Jaya.

RW 020 adalah salah satu RW yang masuk kedalam desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. RW 020 memiliki populasi kurang lebih berjumlah 1.300 warga dan memiliki aktivitas beragam yang dilatarbelakangi berbagai usia dan pendidikan. Seiring bertambahnya umur dan pendidikan, responden memiliki tambahan pengetahuan tentang sampah, klasifikasi sampah dan pengelolaan sampah (Handayani, 2019). Banyaknya penduduk RW 020 dengan latar belakang pekerjaan di bidang industri maupun retail, tentu dalam beraktivitas penduduk harus mentaati anjuran pemerintah yaitu seruan pemakaian masker. Limbah masker dari penggunaan sehari-hari oleh masyarakat umum menjadi permasalahan akibat banyak masker yang dibuang secara sembarangan sehingga dapat berpotensi mencemari lingkungan (Hayat & Zayadi, 2021). Prakiraan timbulan sampah baik untuk saat sekarang maupun di masa mendatang merupakan dasar dari perencanaan, perancangan dan pengkajian sistem pengelolaan persampahan (Damanhuri & Padmi, 2010) dalam (Christiawan & Citra, 2016). Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang baik, akan menjadi potensi tercemarnya lingkungan. Masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup tinggi terkait upaya 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dan pengelompokkan sampah, namun dalam menerapkannya kurang baik (Harun, 2017). Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai pengelolaan sampah yang baik. Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisa jumlah berat timbulan sampah masker dan karakteristik masyarakat berdasarkan usia dan pendidikan terhadap pengetahuan pengelolaan sampah masker di era pandemi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi awal yang telah lakukan, permasalahan di RW 020 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan adalah banyaknya aktivitas masyarakat

di luar rumah yang mengharuskan penggunaan masker guna menghindari atau mencegah tertularnya virus Covid-19. Dalam satu hari setiap individu yang melakukan aktivitas diluar rumah menghasilkan minimal satu sampah masker sekali pakai. Dengan jumlah penduduk dan banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah, maka sampah masker yang dihasilkan juga sangat banyak. Sampah masker yang dihasilkan juga harus dikelola dengan baik oleh masyarakat agar tidak mencemari lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 telah merubah dinamika timbulan sampah medis rumah tangga sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Masker menjadi kontribusi utama sampah medis rumah tangga pada saat ini. Sampah medis rumah tangga perlu mendapat penanganan secara tepat agar tidak menimbulkan dampak terhadap kelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah masker yang tepat sesuai dengan surat edaran Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan NOMOR.SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 perlu adanya data timbulan sampah masker serta pengetahuan pengelolaan sampah masker dimasyarakat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- A. Berapa jumlah berat timbulan sampah masker di RW 020 desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi?
- B. Bagaimana pengetahuan masyarakat RW 020 desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam mengelola sampah masker sesuai NOMOR.SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021?
- C. Bagaimana hubungan karakteristik usia dan pendidikan terhadap pengetahuan pengelolaan sampah masker?

1.5 Batasan Masalah

Melihat rincian masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka untuk memudahkan proses dalam penelitian ini, digunakan batasan masalah sebagai berikut:

- A. Penelitian dilakukan di wilayah RW 020 desa Sumber Jaya kecamatan Tambun Selatan.
- B. Responden penelitian (Subyek) adalah masyarakat RW 020 desa Sumber Jaya kecamatan Tambun Selatan yang bekerja.
- C. Menghitung berat timbulan sampah masker di wilayah RW 020, desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.
- D. Karakteristik yang diukur adalah usia dan pendidikan terhadap pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah masker.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui jumlah berat timbulan sampah masker di RW 020 desa Sumber Jaya kecamatan Tambun Selatan
- B. Untuk mengetahui pengetahuan pengelolaan sampah masker yang dilakukan masyarakat selama pandemi Covid-19
- C. Untuk mengetahui hubungan usia dan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan pengelolaan sampah masker di RW 020 desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

1.7 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak baik manfaat secara langsung ataupun tidak langsung, manfaat dari penelitian ini adalah antara lain:

- A. Dapat mengetahui berat timbulan sampah masker, sehingga instansi setempat dapat membuat program penanganan untuk timbulan sampah masker di lingkungan RW 020 secara baik, efektif dan efisien.

- B. Dapat memberikan informasi terkait pengelolaan sampah yang baik, serta dapat berguna untuk merencanakan sistem pengelolaan sampah di RW 020 desa Sumber Jaya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, antara lain latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan dasar-dasar teori tentang penelitian dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil agar menjadi landasan atau dasar dari tema penelitian yang dilakukan. Beberapa teori yang digunakan meliputi pandemi, virus Covid-19, masker, pengertian sampah, jenis-jenis sampah, sumber sampah serta faktor yang mempengaruhi produksi sampah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang urutan kerangka kerja atau urutan pengerjaan dan metode yang dilakukan dalam penelitian. Langkah yang dikerjakan sebagai berikut: membuat hipotesis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian dimulai dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, melakukan analisis data yang berupa pengolahan dan perhitungan data hasil kuesioner tentang karakteristik serta variabel penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran yang dapat diberikan guna melakukan perbaikan kedepannya.

